

STUDI SEGMENTASI PEMAKETAN PEKERJAAN KONSTRUKSI BERDASARKAN PERMENPUPR NO 14 TAHUN 2020 DI PEMERINTAH DAERAH KOTA MALANG

Suhariyanto¹, Deni Putra Arystianto², Armin Naibaho³

Jurusan Teknik Sipil Polinema¹, Jurusan Sipil Polinema², Jurusan Sipil Polinema³

Koresponden*, Email: ¹ suhariyanto.polinema@gmail.com, ² depe_arch@yahoo.com, ³ arminnaibaho1967@gmail.com

ABSTRAK

Sebagai tindak lanjut terhadap putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 64P/HUM/2019, maka telah ditetapkan Permenpupr No. 14 Tahun 2020 Tentang Standar dan Pedoman Pengadaan Jasa Konstruksi Melalui Penyedia, yang antara lain mengatur segmentasi pemaketan pekerjaan konstruksi. Penerapan segmentasi pemaketan pekerjaan konstruksi di daerah sangat tergantung pada kondisi daerah masing-masing. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian studi segmentasi pemaketan pekerjaan konstruksi berdasarkan Permenpupr No. 14 Tahun 2020 di Pemerintah Kota Malang. Penelitian dilakukan antara lain dengan studi terhadap data-data pengadaan pekerjaan konstruksi berdasarkan data LPSE Pemerintah Kota Malang dan data-data terkait kontraktor di Kota Malang dan Jawa Timur. Berdasarkan studi diketahui bahwa paket pekerjaan konstruksi di pemerintah Kota Malang pada tahun 2020 terdiri dari 27,7% ditenderkan untuk kontraktor kecil, 33,3% untuk kontraktor menengah dan 39,1% untuk kontraktor kualifikasi besar non BUMN. Kontraktor anggota Gapensi Kota Malang tahun 2020 terdiri dari 81% kontraktor kecil, 20% kontraktor menengah dan 0% kontraktor besar. Jumlah paket yang ditenderkan pada pemerintah Kota Malang pada tahun 2020 proporsional dengan jumlah kontraktor sesuai golongan usaha. Untuk paket pekerjaan konstruksi dengan HPS 50 Milyar s.d 100 Milyar yang diperuntukkan untuk kontraktor kualifikasi besar non BUMN tidak ada kontraktor anggota Gapensi Kota Malang yang memenuhi kualifikasi tersebut.

Kata kunci : segmentasi, pemaketan, pekerjaan konstruksi

ABSTRACT

Based on SNI 03-0691-1996, testing the compressive strength of the paving block is carried out on the cube-shaped specimen and the ribs are adjusted to the size of the test sample. In practice, compressive strength testing is often carried out using a test object in the form of paving blocks with sizes according to the size of the paving blocks. Based on this background, it is necessary to research the effect of variations in the shape of the paving block test object on the compressive strength using several test methods. The purpose of the study was to determine the variation of the shape of the paving block test object against strong pressure using the Hammer Test and Direct Compression Test methods. The result of this research is that variations in the shape of the paving block test object affect the results of the compressive strength test. the average compressive strength of the test object 15x15x15 against the test object 20x10.5x6 is $105/155 = 0.68$ while the ratio of the average compressive strength of the test object 6x6x6 to the test object 20x10.5x6 is $116/155 = 0.75$.

Keywords : paving block, shape, compressive strength

1. PENDAHULUAN

Pemaketan pada pengadaan barang dan jasa pemerintah adalah mengelompokkan pekerjaan yang sejenis untuk keberhasilan dalam mencapai hasil/output pekerjaan berdasarkan prinsip-prinsip pengadaan antara lain prinsip efektif dan efisien.

Berdasarkan Permenpupr No 14 Tahun 2020 Pasal 24 ayat (3), pemaketan Pekerjaan Konstruksi dikelompokkan sebagai berikut:

- nilai HPS sampai dengan Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) disyaratkan hanya untuk Penyedia Pekerjaan Konstruksi dengan kualifikasi usaha kecil;

- nilai HPS di atas Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) disyaratkan hanya untuk Penyedia Pekerjaan Konstruksi dengan kualifikasi usaha menengah;
- nilai HPS di atas Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah) sampai dengan Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah) disyaratkan hanya untuk Penyedia Pekerjaan Konstruksi dengan kualifikasi usaha besar non badan usaha milik negara; atau
- nilai HPS di atas Rp100.000.000.000,00 (seratus miliar rupiah) disyaratkan hanya untuk Penyedia Pekerjaan Konstruksi dengan kualifikasi usaha besar.

Kualifikasi dalam pekerjaan konstruksi adalah bagian kegiatan registrasi untuk menetapkan penggolongan usaha dibidang jasa konstruksi menurut tingkat/ kedalaman kompetensi dan kemampuan usaha, atau penggolongan profesi keterampilan dan keahlian kerja orang perseorangan dibidang jasa konstruksi menurut tingkat/ kedalaman kompetensi dan kemampuan profesi dan keahlian. Sedangkan subkualifikasi dalam pekerjaan konstruksi adalah pembagian penggolongan usaha jasa pelaksana konstruksi menurut klasifikasi pekerjaan konstruksi.

Efektifitas penerapan segmentasi pemaketan pekerjaan konstruksi di daerah sangat tergantung pada kondisi daerah masing-masing. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan penelitian studi segmentasi pemaketan pekerjaan konstruksi berdasarkan Permenpupr No. 14 Tahun 2020 di Pemerintah Kota Malang.

Penelitian ini bertujuan antara lain untuk mengetahui hal-hal sebagai berikut:

- Segmentasi pemaketan pekerjaan konstruksi pada pengadaan barang dan jasa di Pemerintah Daerah Kota Malang
 - Klasifikasi dan kualifikasi penyedia pekerjaan konstruksi di Kota Malang
 - Ketersediaan penyedia pekerjaan konstruksi di kota Malang untuk memenuhi kualifikasi segmentasi pemaketan berdasarkan Permenpupr No. 14 Tahun 2020
- Penelitian dilakukan antara lain dengan studi segmentasi pemaketan pekerjaan konstruksi berdasarkan data LPSE Pemerintah Kota Malang serta ketersediaan penyedia pekerjaan konstruksi berdasarkan data yang ada pada asosiasi terkait.

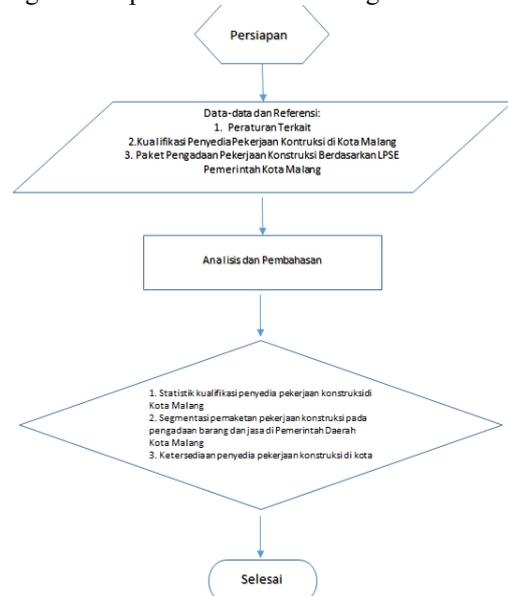
2. METODE

Secara garis besar penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan dan analisa data kualifikasi penyedia pekerjaan konstruksi di Kota Malang
- 2) Pengumpulan dan analisa data paket pengadaan pekerjaan konstruksi pada Pemerintah Kota Malang pada tahun 2020 berdasarkan LPSE Pemerintah Kota Malang
- 3) Analisa dan pembahasan ketersediaan penyedia pekerjaan konstruksi di kota Malang untuk memenuhi

kualifikasi segmentasi pemaketan berdasarkan Permenpupr No. 14 Tahun 2020.

Diagram alir penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Diagram Alir Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Segmentasi Pemaketan Pekerjaan Konstruksi Menurut LPJKN dan Permenpupr No. 14 Tahun 2020

Segmentasi pemaketan pekerjaan konstruksi menurut LPJKN dan Permenpupr No. 14 Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel I.

Tabel 1. Segmentasi Pemaketan Pekerjaan Konstruksi Berdasarkan LPJKN dan Permenpupr No. 14 Tahun 2020

No	LPJKN			Permenpupr No 14 Tahun 2020	
	Golongan Usaha	Kualifikasi	Batas Nilai Suatu Pekerjaan	Golongan Usaha	HPS
1	Perorangan	Perorangan	s.d 300 juta		
2	Kecil	K1	s.d 1 Milyar	Kecil	s.d 2,5 Milyar
		K2	s.d 1,75 Milyar		
		K3	s.d 2,5 Milyar		
3	Menengah	M1	s.d 10 Milyar	Menengah	2,5 Milyar s.d 50 Milyar
		M2	s.d 50 Milyar		
4	Besar	B1	s.d 250 Milyar	Besar Non BUMN	50 Milyar s.d 100 Milyar
		B2	Tak terbatas		
5	Non Kualifikasi	Tidak Mendaftar ke LPJKN/sudah expired			

Berbeda dengan yang diatur dalam LPJKN, maka pada Permenpupr No. 14 tahun 2020 tidak terlihat pembagian subkualifikasi pada masing-masing golongan usaha.

Segmentasi Pemaketan Pekerjaan Konstruksi di Pemerintah Kota Malang Tahun Anggaran 2020

Segmentasi pemaketan pekerjaan konstruksi di Pemerintah Kota Malang berdasarkan pengolahan data SIRUP tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi Segmentasi Pemaketan Pekerjaan Konstruksi di Pemerintah Kota Malang Tahun Anggaran 2020

Kualifikasi	Jumlah Paket Tender	Total Nilai Paket Tender (dalam Jutaan Rupiah)
K1	18	4.406
K2	54	30.054
K3	27	41.660
M1	12	44.510
M2	1	46.980
B1	2	107.420
B2		
Jumlah	114	275.029

Jika Tabel II dikelompokkan berdasarkan Permenpupr No. 14 Tahun 2020, maka segmentasi pemaketan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Segmentasi Pemaketan Pekerjaan Konstruksi di Pemerintah Kota Malang Tahun Anggaran 2020 Mengacu Pada Permenpupr No. 14 Tahun 2020

Kualifikasi	Jumlah Paket Tender		Total Nilai Paket Tender	
	Paket	Porsi	Dalam Jutaan Rupiah	Porsi
Kecil	99	86,8%	76.119	27,7%
Menengah	13	11,4%	91.490	33,3%
Besar Non BUMN	2	1,8%	107.420	39,1%
Besar	0	0,0%	-	0,0%
Jumlah	114	100,0%	275.029	100,0%

Berdasarkan Tabel diketahui bahwa total nilai paket tender pekerjaan konstruksi di pemerintah Kota Malang adalah 27,7% merupakan porsi kontraktor kualifikasi kecil, 33,3% merupakan porsi kontraktor kualifikasi menengah dan 39,1% merupakan porsi kontraktor kualifikasi besar non BUMN.

Kualifikasi Penyedia Pekerjaan Konstruksi di Kota Malang

Statistik anggota Gapensi Jawa Timur Tahun 2020 dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Statistik Anggota Gapensi Jawa Timur Tahun 2020

Statistik Anggota Gapensi Cabang Kota Malang Tahun 2020 dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Statistik Anggota Gapensi Cabang Kota Malang Tahun 2020

Jumlah penyedia Pekerjaan konstruksi berdasarkan skala usaha dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Perusahaan Konstruksi Berdasarkan Skala Usaha

Wilayah		Skala Usaha				Total
		Kecil	Menengah	Besar	Non Kualifikasi	
Indonesia, BPS 2019	Jumlah	120.977	24.029	1.653	22.209	168.868
	Prosentase	72%	14%	1%	13%	100%
Jatim, BPS 2019	Jumlah	15.719	1.719	110	3.290	20.838
	Prosentase	75%	8%	1%	16%	100%
Jatim, Gapensi 2020	Jumlah	2.442	328	46		2.816
	Prosentase	87%	12%	2%		100%
Malang, Gapensi 2020	Jumlah	86	20	0		106
	Prosentase	81%	19%	0%		100%

Berdasarkan pengolahan data BPS tahun 2019 diketahui bahwa jumlah kontraktor di Jawa Timur adalah 75% merupakan kontraktor kecil, 8% merupakan kontraktor menengah dan 1% merupakan kontraktor besar dan 16% merupakan kontraktor non kualifikasi. Berdasarkan pengolahan data Gapensi Jawa Timur tahun 2020 diketahui bahwa jumlah kontraktor anggota Gapensi Jawa timur tahun 2020 adalah 87% merupakan kontraktor kecil, 12% merupakan kontraktor menengah dan 2% merupakan kontraktor besar.

Berdasarkan pengolahan data Gapensi Kota Malang tahun 2020 diketahui bahwa jumlah kontraktor anggota Gapensi Kota Malang tahun 2020 adalah 81% merupakan kontraktor kecil, 20% merupakan kontraktor menengah dan 0% merupakan kontraktor besar

Ketersediaan Penyedia Pekerjaan Konstruksi di Kota Malang untuk Memenuhi Kualifikasi Segmentasi Pemaketan berdasarkan Permenpupr No. 14 Tahun 2020

Perbandingan jumlah paket tender pekerjaan konstruksi Kota Malang dan jumlah kontraktor anggota Gapensi Jawa Timur tahun 2020 dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Perbandingan Jumlah Paket Tender Pekerjaan Kontruksi Pemerintah Kota Malang dan Jumlah Kontraktor Jawa Timur berdasarkan data BPS Jawa Timur Tahun 2019

Peluang menang tender pekerjaan konstruksi pemerintah Kota Malang jika diikuti oleh kontraktor anggota Gapensi Jawa Timur Tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Peluang Menang Tender Kontraktor Jawa Timur Pada Tender Pekerjaan Konstruksi di Pemerintah Kota Malang Tahun 2020

Kualifikasi	Jumlah Penyedia Gapensi	Jumlah Paket Tender	Peluang Menjadi Pemenang
K1	1544	18	1,2%
K2	475	54	11,4%
K3	423	27	6,4%
M1	237	12	5,1%
M2	91	1	1,1%
B1	32	2	6,3%
B2	14	0	N/A

Perbandingan jumlah paket tender pekerjaan konstruksi di Kota Malang dan jumlah Kontraktor Gapensi Kota Malang tahun 2020 dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Perbandingan Jumlah Paket Tender Pekerjaan Kontruksi dan Jumlah Kontraktor Gapensi Kota Malang Tahun 2020

Peluang menang tender pekerjaan konstruksi di pemerintah Kota Malang jika tender hanya diikuti oleh kontraktor anggota Gapensi Kota Malang tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Peluang Menang Tender Kontraktor Gapensi Kota Malang Pada Tender Pekerjaan Konstruksi di Pemerintah Kota Malang Tahun Anggaran 2020

Kualifikasi	Jumlah Penyedia Gapensi	Jumlah Paket Tender	Peluang Menjadi Pemenang
K1	44	18	41%
K2	17	54	318%
K3	25	27	108%
M1	12	12	100%
M2	8	1	13%
B1	0	2	NA
B2	0	0	NA

Jumlah paket pekerjaan konstruksi pada pemerintah Kota Malang Tahun 2020 dan jumlah kontraktor menurut golongan usaha dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Jumlah Paket Pekerjaan Konstruksi Pada Pemerintah Kota Malang Tahun 2020 Dan Jumlah Kontraktor Menurut Golongan Usaha

No	Permenpupr No 14 Tahun 2020		Jumlah Paket Pekerjaan Konstruksi Pemerintah Kota Malang (SIRUP 2020)	Jumlah Perusahaan Konstruksi		
	Golongan Usaha	HPS		Jatim BPS, 2019	Jatim Gapensi, 2020	Malang Gapensi, 2020
1	Kecil	s.d 2,5 Milyar	99	15.719	2.442	86
2	Menengah	2,5 Milyar s.d 50 Milyar	13	1.719	328	20
3	Besar Non BUMN	50 Milyar s.d 100 Milyar	2	110	46	-
	Besar	Di atas 100 Milyar				
Total			114	17.548	2.816	106

Berdasarkan Tabel 7. terlihat bahwa jumlah paket yang ditenderkan proporsional dengan jumlah kontraktor sesuai golongan usaha. Tetapi untuk paket pekerjaan konstruksi dengan HPS 50 Milyar s.d 100 Milyar tidak ada kontraktor anggota Gapensi Malang yang memenuhi kualifikasi,

sehingga untuk paket tersebut diikuti oleh kontraktor dari luar kota Malang.

Peluang kontraktor berdasarkan golongan usaha untuk memenangkan tender pekerjaan konstruksi di pemerintah Kota Malang dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Peluang Kontraktor Berdasarkan Golongan Usaha Untuk Memenangkan Tender Pekerjaan Konstruksi di Pemerintah Kota Malang Tahun 2020

No	Permenpupr No 14 Tahun 2020		Jumlah Paket Pekerjaan Konstruksi Pemerintah Kota Malang (SIRUP 2020)	Peluang Menang Tender		
	Golongan Usaha	HPS		Jatim BPS, 2019	Jatim Gapensi, 2020	Malang Gapensi, 2020
1	Kecil	s.d 2,5 Milyar	99	0,63%	4,05%	115,12%
2	Menengah	2,5 Milyar s.d 50 Milyar	13	0,76%	3,96%	65,00%
3	Besar Non BUMN	50 Milyar s.d 100 Milyar	2	1,82%	4,35%	NA
	Besar	Di atas 100 Milyar				

Berdasarkan Tabel 8. diketahui bahwa peluang menang tender terbesar adalah pada kontraktor kualifikasi kecil, karena jumlah paket yang ditawarkan relatif banyak dibandingkan kontraktor kualifikasi menengah dan kualifikasi besar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan studi yang telah dilakukan dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Paket pekerjaan konstruksi di pemerintah Kota Malang pada tahun 2020 adalah 27,7% ditenderkan untuk kontraktor kecil, 33,3% ditenderkan untuk kontraktor menengah dan 39,1% ditenderkan untuk kontraktor kualifikasi besar non BUMN
2. Kualifikasi kontraktor di Jawa Timur berdasarkan data BPS tahun 2019 adalah 75% merupakan kontraktor kecil, 8% merupakan kontraktor menengah dan 1% merupakan kontraktor besar dan 16% merupakan kontraktor non kualifikasi.
3. Kualifikasi kontraktor anggota Gapensi Jawa Timur tahun 2020 adalah 87% kontraktor kecil, 12% kontraktor menengah dan 2% kontraktor besar.
4. Kualifikasi kontraktor anggota Gapensi Kota Malang tahun 2020 adalah 81% kontraktor kecil, 20% kontraktor menengah dan 0% kontraktor besar.

5. Jumlah paket yang ditenderkan pada pemerintah Kota Malang adalah proporsional dengan jumlah kontraktor sesuai golongan usaha. Untuk paket pekerjaan konstruksi dengan HPS 50 Milyar s.d 100 Milyar tidak ada kontraktor anggota Gapensi Malang kualifikasi besar, sehingga untuk paket tersebut diikuti oleh kontraktor dari luar kota Malang.
6. Untuk penelitian yang akan datang perlu dilakukan studi terhadap asosiasi kontraktor yang lain, dan memperluas terhadap aspek klasifikasi kontraktor.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
- (2) Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2020 Tentang Standar dan Pedoman Pengadaan Jasa Konstruksi Melalui Penyedia
- (3) Konstruksi Dalam Angka 2019, Badan Pusat Statistik